

Model Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada MP.Net

Ni Kadek Ayu Rica Suryati^{1*}, Eddy Muntina Dharma², Ni Made Estiyanti³

^{1,3}Prodi Sistem Informasi Akuntansi, STMIK Primakara

²Prodi Sistem Informasi, STMIK Primakara

^{1,2,3} Jl. Tukad Badung No. 135 Renon, Denpasar, Bali Telp. (0361) 8956085

*Corresponding Author: ayuicass@gmail.com

Abstrak

MP.Net merupakan sebuah perusahaan jasa yang bergerak di bidang *internet service*, pemasangan jaringan wifi, instalasi jaringan kantor, hotel, rumah pribadi maupun villa. Dalam operasi sehari-hari, proses pencatatan persediaan barang proyek masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi kesalahan pendataan berupa ketidakkonsistenan data persediaan dan keadaan ril persediaan. Pengembangan sistem informasi persediaan barang pada MP.Net dibangun menggunakan platform web. Perancangan sistem ini menggunakan beberapa *tools* yaitu Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), Kamus Data, ERD (*Entity Relationship Diagram*) dan *User Interface* (UI). Untuk metode perancangan dari sistem ini menggunakan metode *waterfall*. Dalam pengujian sistem ini menggunakan *Blackbox testing*. Dari rancangan dan diimplementasikan sistem berbasis web ini dapat memberikan solusi dari permasalahan ketidakkonsistenan data persediaan pada MP.Net, sehingga proses melaporkan hasil dari akumulasi persediaan barang menjadi tepat.

Kata kunci: Sistem Persediaan Barang, Berbasis Web, MP.Net

Abstract

MP.Net is a service company engaged in internet service, wifi network installation, office network installation, hotel, private house or villa. In day-to-day operations, the process of recording project inventories is still done manually, so that data collection errors often occur in the form of inconsistencies in inventory data and the real state of inventory. The inventory information system development at MP.Net is built using a web platform. The design of this system uses several tools, namely Context Diagrams, Data Flow Diagrams (DFD), Data Dictionary, ERD (Entity Relationship Diagram) and User Interface (UI). For the design method of this system using the waterfall method. In testing this system using Blackbox testing. From the design and implementation of this web-based system, it can provide a solution to the problem of inconsistent inventory data on MP.Net, so that the process of reporting the results of the accumulated inventory of goods is accurate.

Keywords: Inventory System, Web based, MP.Net

1. Pendahuluan

Teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja [1]. Dalam perusahaan, peranan teknologi informasi diperlukan untuk menunjang kebutuhan aktifitas dapat dilakukan secara efektif pada perusahaan. Salah satu komponen didalam perusahaan yang juga harus dikembangkan dalam hal teknologi informasi adalah bagian teknologi persediaan barang berbasis sistem informasi [2]. Sistem persediaan barang merupakan suatu sistem yang menjelaskan bagaimana transaksi penerimaan barang dan transaksi penggunaan barang yang berisi tentang status stok barang itu sendiri yang dapat membantu meningkatkan produktifitas perusahaan [3].

MP.Net merupakan sebuah perusahaan jasa yang bergerak di bidang *internet service*, pemasangan jaringan wifi, instalasi jaringan kantor, hotel maupun villa. Dengan prosedur yang berjalan saat ini, proses permintaan persediaan barang proyek masih, kedatangan barang dari supplier dan pengeluaran barang untuk pengerjaan proyek dilakukan secara manual dengan

mencatat menggunakan kertas. Hal ini menjadikan kurang efektif karena ketika melakukan proses permintaan barang, pencatatan barang masuk dan pengeluaran barang tidak bisa dilakukan dengan cepat. Hal tersebut juga menyebabkan sering terjadi kehilangan atau kelebihan beberapa barang disetiap pengecekan stok barang yang akan dikeluarkan untuk pengerjaan proyek dikarenakan tidak adanya konfirmasi antara bagian *engineering* dan gudang pada saat keluar masuknya barang.

Sebelumnya pernah dilakukan penelitian yang menjadi acuan dalam perancangan sistem informasi persediaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati menjelaskan bahwa Sistem Informasi dapat digunakan untuk mengelola data barang masuk dan keluar, data stok barang, data pelanggan, data pengiriman, data transaksi pemesanan, serta adanya grafik visual presentase penjualan dan barang terlaris serta pemesanan barang yang bisa dilakukan secara *online* [4]. Sistem informasi berbasis Web juga telah banyak digunakan untuk pengelolaan barang, seperti pada [5], [6]. Dan [7].

Paper ini menyajikan model Sistem Informasi berbasis Web untuk pengendalian persediaan barang pada MP.Net, guna memastikan tidak terjadi selisih antara pencatatan barang dengan fisik barang.

2. Tinjauan Pustaka

Sistem Informasi berbasis Web adalah sebuah media penyampaian informasi di *internet* yang dapat digunakan sebagai penyedia informasi komersial (toko *online*), service (layanan web sms), dan penyampai berita (aplikasi surat kabar *online*). *Website* dibentuk dan diciptakan dari serangkaian *script* atau *code* tertentu dari bahasa pemrograman tertentu. Bahasa pemrograman yang dipakai bisa bermacam-macam. Ada *script website* yang berasal dari bahas pemrograman ASP (*Active Server Page*), ada juga yang memakai bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*). Hasil dari pemrograman PHP, *website* akan bersifat dinamis atau fleksibel. Artinya, *website* bisa dimanipulasi atau *diupdate* datanya ketika *website* tersebut sedang dalam keadaan *online* (sedang dalam keadaan terkoneksi di *internet*). Misalnya, untuk *mengupdate* berita, cukup membuka bagian administrator lalu isikan data terbarunya. Dengan begitu, berita telah terupdate. Hal ini berbeda dengan fasilitas *web* statis, yaitu *website* yang datanya tidak bisa diubah atau *diupdate* secara *real time* atau ketika sedang *online*. Untuk mengubah atau *update* data *website* statis harus kembali ke bahasa pemrograman. Pada prinsipnya perbedaan antara statis dan dinamis adalah mengenai tingkat kepraktisan dalam pengelolaan *website* itu sendiri, termasuk pengelolaan *securitas* atas tingkat keamanan *website*. Meskipun secara kepraktisan *update* berita dengan PHP lebih menguntungkan, tetapi masih banyak kalangan yang menganggap penggunaan PHP ini sangat sulit. Terutama bagi pemula, mereka lebih memilih program pembuat *website* yang lebih mudah digunakan, yaitu pemrograman yang tinggal di-*generate* atau tinggal mengklik tombol-tombol yang sudah ada. Sehingga tidak melakukan pengetikan bahasa pemrograman sama sekali. *Website* dengan menggunakan PHP pun, saat ini sudah bisa dilakukan hanya dengan men-*generate* dan mengolahnya seperti halnya ketika membuat *web* statis dengan menggunakan beberapa *software* untuk menjabarkan secara *step by step* cara pembuatan *web* PHP dengan cara *generate* [8]

Penelitian mengenai pengembangan sistem informasi persediaan barang telah banyak dilakukan.

- 1) Grace O. Akinola dan Olusegun Timothy Odesola dengan judul "Teknologi Informasi dan Komunikasi Manajemen Persediaan di antara Pabrik Bir di Nigeria". Penelitian ini terkait dengan pemakaian metode *waterfall* dalam penelitian pengembangan sistem [9].
- 2) Ressa Priskila dengan judul "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Pada Perusahaan Karya Cipta Buana Sentosa Berbasis Web Dengan Metode Extreme Programming". Penelitian ini menggunakan metode *Extreme Programming* dalam perancangan sistemnya dimana pada metode ini tidak melakukan Operating and Maintenance yang dilakukan setelah Testing pada sistem. Sedangkan Pada metode Waterfall terdapat 5 tahapan sistem yaitu *Planning, Analysis, Design, Implementation, Operating and Maintenance* [10].
- 3) Erma Delima Sikumbang dengan judul "Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall Dengan Konsep Pemrograman Terstruktur". Penelitian ini menggunakan metode pembangunan sistem yang sama dengan penulis yaitu metode *waterfall* namun pada jurnal ini analisis dan desainnya menggunakan

diagram yang terkandung di dalam UML, sedangkan penulis menggunakan DFD dalam desain perancangan sistem [11].

- 4) Okta Veza dan M. Ropianto dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Inventory Data Barang Pada PT. Andalas Berlian Motors”. Penelitian ini menggunakan metode waterfall yang sama dengan penulis dalam pembangunan sistem, namun pada jurnal ini bahasa pemrogramannya menggunakan *Java* sedangkan penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP dalam pembangunan sistem persediaan barang [12].

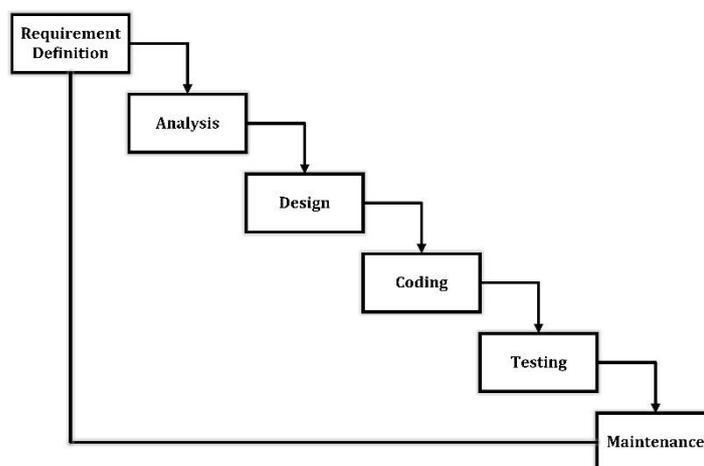
Dari semua penelitian sebagai acuan referensi dalam penulisan ini terdapat tujuan yang sama yaitu dalam artian sistem yang dirancang mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mulai dari pengolahan data persediaan barang yang masih dilakukan secara manual serta proses penyajian informasi yang tidak efisien dan akurat serta kurangnya efisiensi aktu. Paper ini mengoptimalkan penggunaan komputer dan teknologi informasi pada MP. Net dalam pemrosesan data dengan merancang sebuah sistem informasi persediaan barang berbasis Web.

3. Metodologi

3.1 Metode Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian oleh penulis adalah pada MP.Net yang beralamat di Jalan Raya Sading Gg. Panti Sari No.3, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung dari bulan April 2019.

Metode pembangunan yang digunakan dalam membangun sistem ini adalah metode *waterfall*. Metode ini sering disebut metode paling kuno. Metode ini melakukan pendekatan secara sistematis danurut mulai dari level *Requirement Definition, Analysis, Design, Coding, Testing* dan *Maintenance*. Disebut *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan [13]. Menurut *pressman* dan *sommerville* tahun 2010, metode ini terdiri dari beberapa tahap, seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Tahapan-Tahapan Metode *Waterfall*

a. *Requirement Definition*

Requirement Definition yang dilakukan pada pembangunan sistem informasi persediaan barang pada MP.Net adalah gambaran bagi sistem yang akan dibangun atau pernyataan yang disediakan oleh sistem, batasan-batasan dari sistem dan definisi fungsi-fungsi dalam sistem yang akan dibangun.

b. *Analysis*

Analysis yang dilakukan pada pembangunan sistem informasi persediaan barang pada MP.Net adalah menemukan kelemahan-kelemahan dari sistem yang sedang berjalan pada MP.Net sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

c. *Design*

Design sistem atau biasanya disebut dengan perancangan sistem, kegiatan ini menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan. Pada pembangunan sistem informasi persediaan

barang pada MP.Net penulis menggunakan DFD dan ERD dalam melakukan *design* sistem.

d. *Coding*

Coding atau yang disebut juga implementasi. Pada tahap ini perancangan perangkat lunak direalisasikan dengan program atau unit program.

e. *Testing*

Testing atau yang disebut juga pengujian sistem. Pada tahap testing, penulis menggunakan metode *blackbox testing* dimana dengan metode *blackbox* ini dapat menguji fungsional dari sistem yang di buat, menguji apakah sistem yang dibuat sudah sesuai dengan fungsi serta perancangan yang sebelumnya telah dilakukan.

f. *Maintenance*

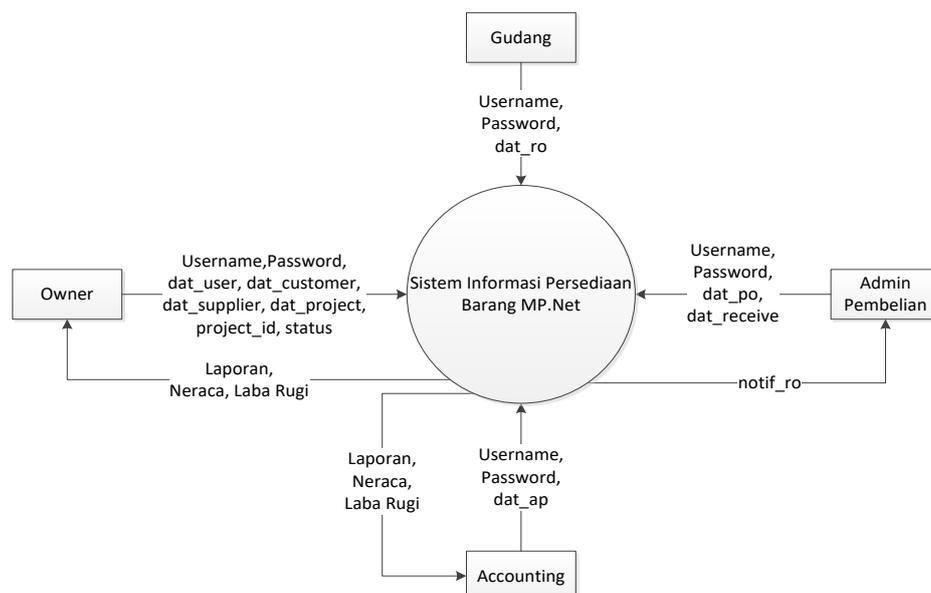
Maintenance atau yang disebut juga dengan pemeliharaan, biasanya ini merupakan fase siklus koreksi dari berbagai *error* yang tidak ditemukan pada tahap-tahap sebelumnya, melakukan perbaikan atas implementasi unit sistem dan pengembangan layanan sistem, dan persyaratan-persyaratan baru ditambahkan.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode wawancara. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan permasalahan. Pertanyaan-pertanyaan diajukan kepada *owner* dari MP.Net dan petugas gudang dari MP.Net itu sendiri. Hasil dari wawancara ini adalah dalam proses pengendalian barang masuk dan barang keluar sering terjadinya selisih karena pengendalian barang belum terawasi dengan baik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis. Adapun data-data yang diperoleh oleh penulis adalah data kualitatif, yaitu dari penjelasan data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan. Studi pustaka juga dilakukan agar lebih memahami tentang konsep sistem informasi persediaan barang dengan menggunakan metode waterfall sebagai metode pembangunan sistem informasi persediaan barang. Data yang didapat bersumber dari buku-buku dan juga jurnal-jurnal dengan pembahasan yang relevan.

3.2 Rancangan Sistem

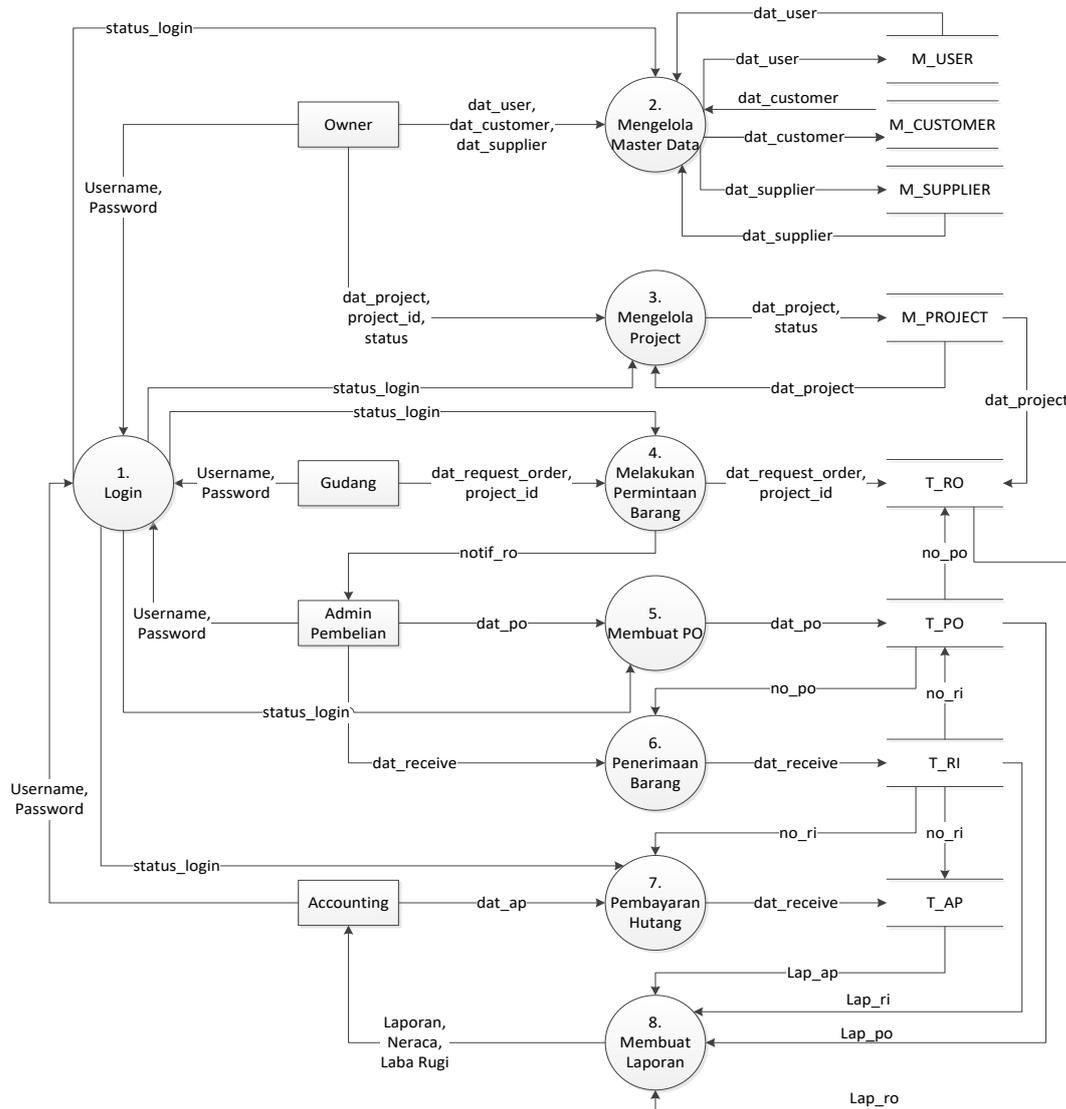
1) Rancangan Proses Sistem

Model DFD merupakan gambaran alur sistem secara keseluruhan, membuat dokumen perancangan dengan metode terstruktur yang hasilnya berupa dokumen design berupa DFD. Diagram Konteks pada gambar 2 adalah diagram yang menggambarkan proses dari sistem MP.Net, dalam diagram konteks diatas terdiri dari *input* dan *output* yang dihasilkan oleh sistem MP.Net. Mulai dari pengguna dengan tipe *Owner*, Admin Pembelian, Gudang dan *Accounting* yang memiliki masing-masing proses, *input* dan *output*.



Gambar 2. Diagram Konteks Sistem Aplikasi

Diagram konteks dapat dipaparkan lebih jauh menggunakan Data Flow Diagram pada berbagai tingkatan. DFD level 1 disajikan seperti pada gambar 3.



Gambar 3. DFD Level 1

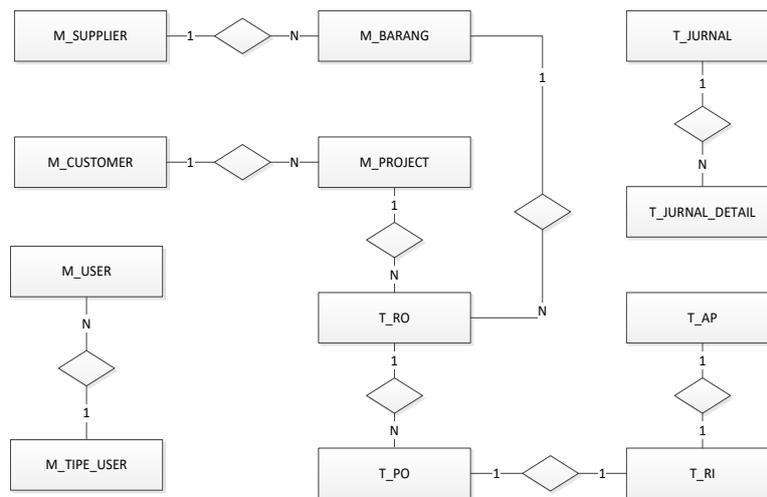
Berikut adalah uraian DFD level 1 Sistem Persediaan Barang Pada MP.Net:

- 1.0 **Proses Login**
 Owner meminta data login ke sistem untuk di proses di database, kemudian sistem melakukan pengecekan data login tersebut pada database user.
- 2.0 **Mengelola Master Data**
 Owner dapat mengelola data master data, dimana dalam master data terdapat data user, data customer dan data supplier.
- 3.0 **Mengelola Project**
 User owner dapat mengelola data project dimana dalam mengelola data project terdapat data project, project_id dan status.
- 4.0 **Melakukan Permintaan Barang**
 User gudang dapat mengelola permintaan barang, dimana dalam data permintaan barang terdapat data request order dan project_id.
- 5.0 **Membuat PO (Purchase Order)**
 Admin pembelian dapat mengelola data membuat PO dimana didalamnya terdapat data PO.

- 6.0 Penerimaan Barang
Admin pembelian dapat mengelola data permintaan barang dimana didalamnya terdapat data *receve*.
- 7.0 Pembayaran Hutang
Accounting dapat mengelola data pembayaran hutang dimana dilamnya terdapat data *Account Payable*.
- 8.0 Membuat Laporan
Accounting dapat membuat laporan dimana didalamnya terdapat laporan laba rugi.

2) Rancangan Database

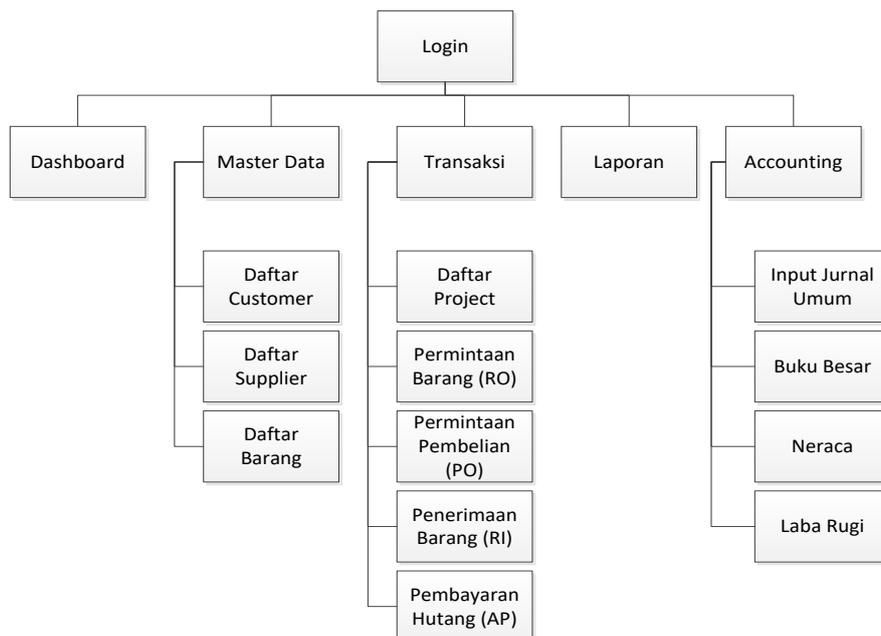
Gambar 4 Berikut adalah ERD (*Entity Relationship Diagram*) pada sistem persediaan barang MP.Net yang dikembangkan.



Gambar 4. ERD (*Entity Relationship Diagram*) Sistem Yang Dikembangkan

4. Hasil dan Pembahasan

Gambar 5 menyajikan struktur program untuk Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web pada MP.Net sebagai berikut:



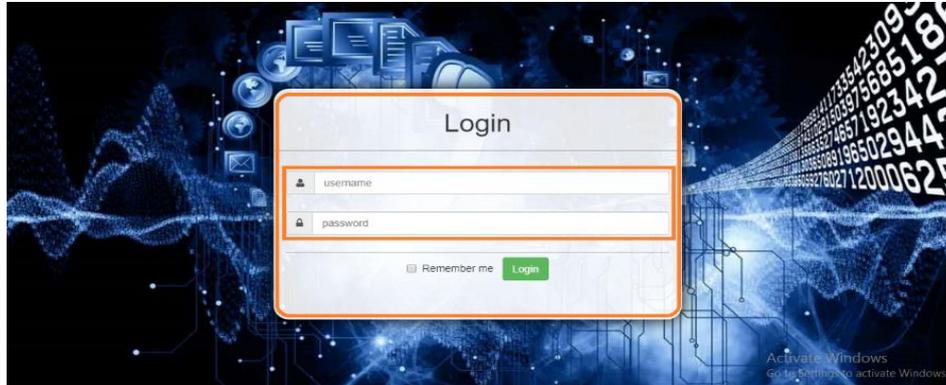
Gambar 5. Struktur Menu.

4.1. Implementasi Desain

Beberapa tampilan utama sistem aplikasi disajikan berikut :

1) Halaman *Login*

Halaman *login* ditujukan untuk masuk kedalam sistem sesuai dengan *username* dan *password* sesuai dengan masing-masing *user*.



Gambar 4.1 Tampilan Login Seluruh User.

2) Halaman *Input Data Barang*

Berikut adalah halaman input data barang

Input Data Barang	
Nama Barang	<input type="text" value="Nama Barang"/>
Satuan	<input type="text" value="Satuan Barang"/>
Supplier	<input type="text" value="Ayunda Computer"/>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Tutup"/>	

Gambar 6. Tampilan Input Data Barang

3) Halaman *Daftar Barang*

Berikut adalah tampilan daftar barang setelah di *input*.

Kode	Nama Barang	Satuan	Harga Terakhir	Supplier	Action
ST.000001	RJ45	BOX	50,000.00	CV.Danta Pratama	
ST.000002	KABEL BELDEN 300M	ROLL	1,500,000.00	Blessing Computer	
ST.000003	TC03	BTG	5,000.00	CV.Danta Pratama	
ST.000004	KLEM KABEL 5MM	BOX	0.00	Blessing Computer	
ST.000008	ROUTER	PCS	0.00	MP Delta	
ST.000009	MIKROTIK	PCS	0.00	Ayunda Computer	
ST.000010	KABEL UTB	M	0.00	BTG Putra Mas	

Gambar 7. Tampilan Daftar Barang

- 4) Tampilan Daftar Permintaan Barang (*Request Order*)
Berikut adalah daftar permintaan barang yang terdapat pada user gudang.

No.RO	Tanggal	Project ID	Nama Customer	Action
RO.000001	2020-01-11	PR.0000007	Jero Sading	Detail
RO.000002	2020-01-17	PR.0000007	Jero Sading	Detail
RO.000003	2020-01-09	PR.0000007	Jero Sading	Detail
RO.000004	2020-01-09	PR.0000006	The Subak Sading Resto	Detail
RO.000005	2020-01-09	PR.0000006	The Subak Sading Resto	Detail
RO.000006	2020-01-09	PR.0000009	Babi Guling Bu Man Sading	Detail

Gambar 8. Tampilan Daftar Permintaan Barang

- 5) Tampilan Buat *Purchase Order*
Berikut adalah tampilan buat *purchase order* yang dilakukan oleh *user* pembelian.

No.RO	Tanggal	Project ID	Nama Customer	Action
RO.000003	2020-01-09	PR.0000007	Jero Sading	Detail

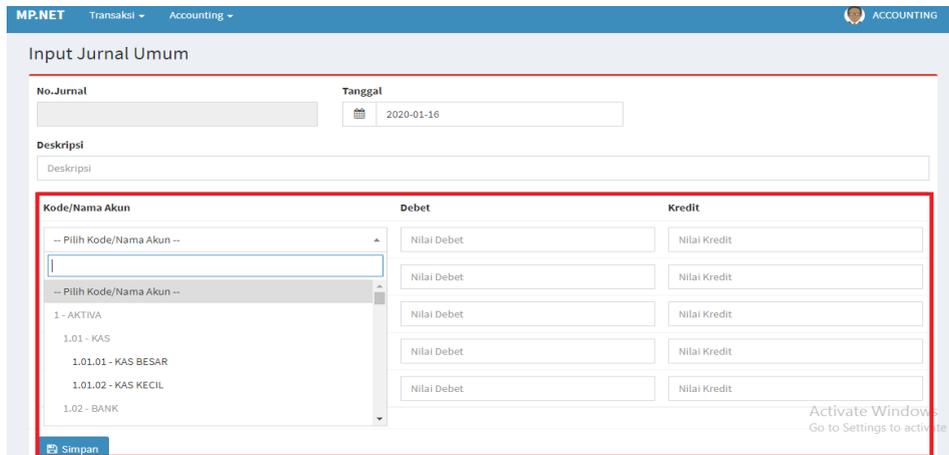
Gambar 9. Tampilan Buat *Purchase Order*

- 6) Tampilan Detail Penerimaan Barang
Ketika admin pembelian klik *action* terima maka muncul tampilan sebagai berikut, yang harus diinput oleh admin pembelian adalah nomor faktur yang didapatkan dari *supplier* dan juga menginput harga sesuai faktur.

#	Kode	Nama Barang	Qty	Satuan	Harga
1	ST.000001	RJ45	10	BOX	

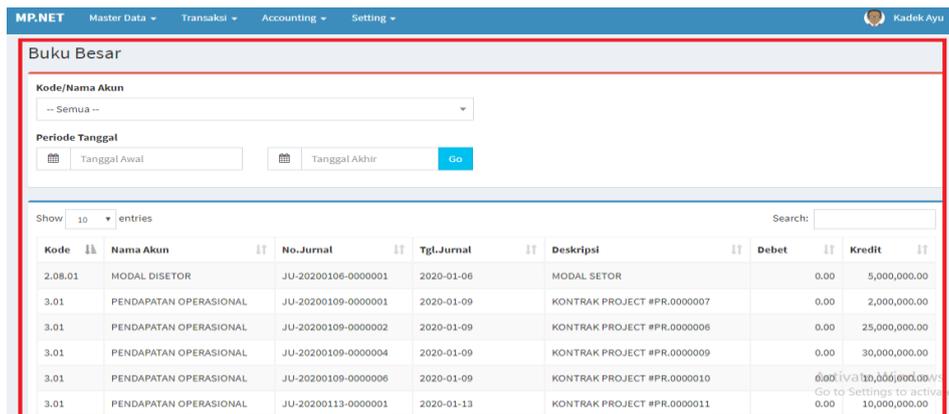
Gambar 10. Tampilan Detail Penerimaan Barang

- 7) Tampilan *Input Jurnal Umum*
 Berikut adalah tampilan *input* jurnal umum pada user *accounting*.



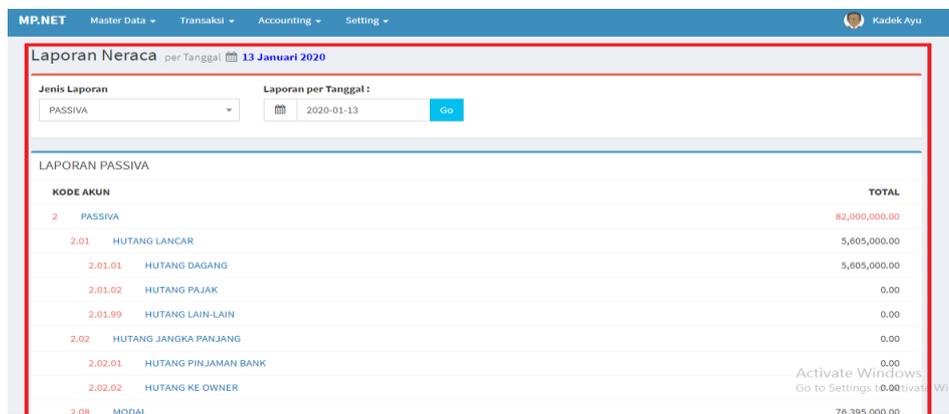
Gambar 11. Tampilan *Input Jurnal Umum*

- 8) Tampilan *Buku Besar*
 Berikut adalah tampilan *buku besar* pada user *accounting*.



Gambar 12. Tampilan *Buku Besar*

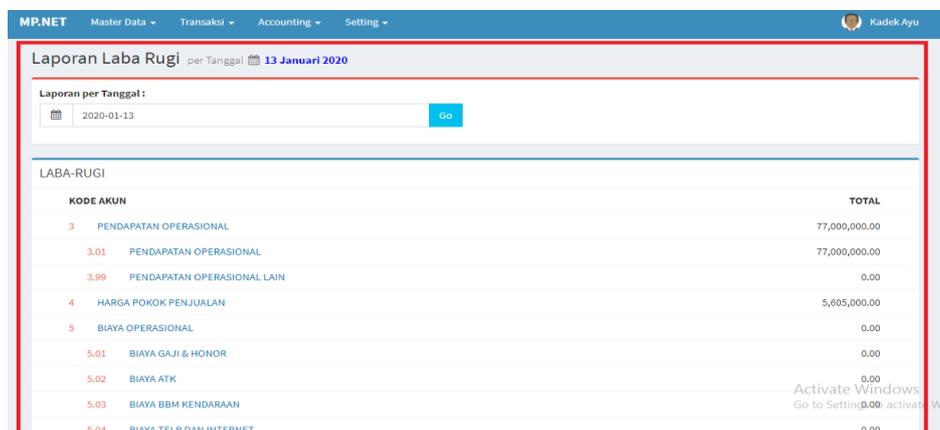
- 9) Tampilan *Laporan Neraca*
 Berikut adalah tampilan *neraca* yang digunakan *accounting* untuk melakukan *penaporan* pada *owner*.



Gambar 13. Tampilan *Laporan Neraca*

10. Tampilan Laba Rugi

Berikut adalah tampilan laba rugi yang digunakan *accounting* untuk melakukan penulisan pada *owner*.



KODE AKUN	TOTAL
3 PENDAPATAN OPERASIONAL	77,000,000.00
3.01 PENDAPATAN OPERASIONAL	77,000,000.00
3.99 PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN	0.00
4 HARGA POKOK PENJUALAN	5,605,000.00
5 BIAYA OPERASIONAL	0.00
5.01 BIAYA GAJI & HONOR	0.00
5.02 BIAYA ATK	0.00
5.03 BIAYA BBM KENDARAAN	0.00
5.04 BIAYA TELP DAN INTERNET	0.00

Gambar 14. Tampilan Laporan Persediaan Barang

4.2. Pengujian Sistem

Pengujian Beta dilakukan melalui wawancara, pengguna sistem informasi persediaan barang ini yaitu Pemilik Usaha, Admin Pembelian, Admin Gudang dan Admin Accounting.

Pemilik MP.Net dapat mengetahui penulisan biaya melalui laporan dari hasil pengolahan data barang beserta perhitungan akuntansi pada sistem tersebut tetapi mengoperasikan sistem memerlukan waktu untuk mengerti dan terbiasa menggunakan sistem tersebut.

Admin pembelian mengungkapkan bahwa dengan menggunakan sistem ini dapat membantunya dalam pencatatan pembelian barang sehingga barang yang masuk dapat tercatat dengan baik dan dapat mengerti cara menggunakan sistem. Sementara Admin Gudang menjadi terbantu karena adanya perhitungan stok barang yang sesuai dengan PO sehingga dapat mempercepat pekerjaannya.

Pada bagi Admin Accounting sistem ini membantu dalam proses pencatatan laporan secara otomatis. Penilaian desain tampilan seperti tampilan pada form, warna desain, warna yang dipakai pada setiap font, dan bentuk tulisan sistem informasi persediaan barang berbasis web yang dirancang oleh penulis sudah cukup mudah dimengerti, dan tidak berlebihan.

Untuk tujuan perancangan sistem, penilaian dari empat pengguna sistem mengenai fitur yang disediakan sudah cukup membantu untuk mengolah data persediaan barang menjadi laporan yang mudah dipahami, dibandingkan hanya menggunakan buku catatan. Penilaian penggunaan bahasa secara keseluruhan sudah sangat jelas karena sudah menggunakan bahasa Indonesia. Selain itu, sistem ini dapat membantu mengendalikan alur proses bisnis perusahaan, meningkatkan efisiensi waktu dan menghemat biaya pengeluaran perusahaan karena tidak lagi menggunakan catatan dalam mengolah data persediaan barang dan pembuatan laporan menjadi lebih akurat.

5. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan tahapan yang dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari Pembangunan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada MP.Net, sebagai berikut:

- 1) Pembuatan sistem untuk akumulasi persediaan barang pada MP.Net yang berbasis web ini dirancang dengan menggunakan beberapa *tools* yaitu Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), Kamus Data, ERD (*Entity Relationship Diagram*) dan *User Interface* (UI).
- 2) Sistem persediaan barang ini terdapat beberapa fitur yang dikelola oleh 4 user. Dari user *Owner/Super Admin* yang terdapat fitur untuk menginput *project* yang akan dikerjakan sampai dengan mengetahui akumulasi akuntansi pada perusahaan. Untuk user gudang dapat melakukan permintaan barang yang akan digunakan untuk pengerjaan proyek sesuai dengan *id project*, kemudian pada user admin pembelian dapat melakukan permintaan

pembelian yang sesuai dengan permintaan barang dan melakukan penerimaan barang sesuai dengan *detail* permintaan pembelian, lalu pada *user accounting* terdapat *input* jurnal umum, laporan buku besar, neraca dan laba rugi yang diperlukan perusahaan.

- 3) Hasil dari pengujian yang dilakukan di MP.Net bahwa sistem yang diuji dapat sesuai dengan rancangan yang dihasilkan dan komponen yang di uji dari sistem tersebut dapat berjalan dengan benar.
- 4) Dari rancangan dan diimplementasikan sistem berbasis web ini dapat memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi di MP.Net khususnya dalam melaporkan hasil dari akumulasi persediaan barang.

Dengan adanya sistem ini dapat membantu dalam *input data project*, input permintaan barang, input penerimaan barang dan laporan akuntansi yang dapat tersinkronkan dengan baik disesuaikan dengan kondisi pada MP. Net.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Nuryanto H. Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Jakarta Timur: PT. Balai Pustaka (Persero), 2012
- [2] Mulyadi. Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Jakarta: Salemba, 2007
- [3] Shatu YP. Kuasai Detail Akuntansi Perkantoran, Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016
- [4] Rahmawati. Sistem Informasi Inventory Stok Barang Pada CV. Artha Palembang, *SKRIPSI*, UIN Raden Fatah Palembang, Palembang, 2017.
- [5] Agusvianto H. Sistem Informasi Inventori Gudang Untuk Mengontrol Persediaan Barang Pada Gudang Studi Kasus: PT. Alaisys Sidoarjo. *JIEET (Journal of Information Engineering and Educational Technology)*, 2017; 1(1): 40-46.
- [6] Rafliana T, Suteja BR. Penerapan Metode EOQ dan ROP untuk Pengembangan Sistem Informasi Inventory Bengkel MJM berbasis Web. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 2018; 4(2): 349-358.
- [7] Fatma F, Devitra J. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Website Pada Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Setda Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 2019; 4(1): 28-37.
- [8] Jovan FN. Panduan Praktis Membuat WEB dengan PHP untuk Pemula, Jakarta: Media Kita, 2007
- [9] Akinola GO., Odesola OT. Teknologi Informasi dan Komunikasi Manajemen Persediaan di antara Pabrik Bir di Nigeria, Nigeria, 2018
- [10] Priskila R. Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang pada Perusahaan Karya Cipta Buana Sentosa berbasis web dengan Metode Extreme Programing. *Computer Engineering, Science and System Journal*, 2018; 3(2): 94-99.
- [11] Sikumbang ED. Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall Dengan Konsep Pemrograman Terstruktur. In *Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*, 2016, December; 4(1): 147-152.
- [12] Veza MO, Ropianto M. Perancangan Sistem Informasi Inventory Data Barang Pada PT. Andalas Berlian Motors. *Jurnal Teknik Ibnu Sina (JT-IBSI)*, 2017; 2(2): 121-134.
- [13] Jubilee Enterprise. Pengenalan HTML dan CSS", Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016